

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Teknologi informasi berperan penting untuk meningkatkan kualitas informasi dan juga sebagai strategi yang tangguh untuk mengintegrasikan dan mengolah data dengan cepat dan akurat sebagai daya saing untuk menghadapi kompetisi. Salah satu *software* ERP yang digunakan adalah SAP, keberadaan SAP didunia bisnis sudah tidak asing lagi. SAP sudah digunakan oleh 44500 instansi di 120 negara. SAP telah membuktikan dirinya mampu memenuhi kebutuhan konsumen di seluruh dunia.

Salah satu perusahaan yang sudah menggunakan SAP adalah PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia. PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia menerapkan SAP pada *warehouse finished good* pada tahun 2008. Dengan adanya SAP ini dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan sistem informasi, menyederhanakan proses bisnis serta memperbaiki proses pengambilan keputusan. SAP cocok digunakan untuk perusahaan yang memiliki kompleksitas produksi yang tinggi. Selain itu, perusahaan yang menerapkan SAP biasanya adalah perusahaan dengan penghasilan menengah ke atas hal itu disebabkan karena tingginya biaya yang harus dikeluarkan perusahaan pada saat melakukan implementasi SAP (Jacqueline , 2011).

PT Kaldu Sari Nabati Indonesia (Nabati Group) adalah kelompok usaha yang memiliki fokus bisnis di bidang *fast moving consumer goods* (FMCG), khususnya makanan dan minuman ringan yang sudah dikenal oleh konsumen, antara lain *Richeese*, *POW*, *Richoco* dan *Nextar*. Perusahaan yang didirikan pada 2002 ini pada awalnya hanya bergerak di bisnis makanan ringan dengan skala industri rumah tangga. Namun, seiring dengan inovasi dan pengembangan bisnis yang dilakukan secara modern dan profesional, kini Nabati Group telah menjadi perusahaan yang memiliki cakupan bisnis yang lebih luas, baik di industri *fast moving consumer goods* , maupun di industri terkait lainnya.

Banyaknya *finished good* yang ada pada *warehouse*, PT. Kaldu Sari Nabati memiliki masalah yaitu pada awal bulan, jumlah fisik barang *finished good* yang ada pada *warehouse* tidak sesuai dengan sistem yang sudah ada pada *warehouse*. Dalam pencatatan data pada awal bulan terdapat ketidaksesuaian data yang disebabkan *human error* dikarenakan dalam perhitungan barang dan rekapitulasi data masih dihitung secara manual kemudian dimasukkan ke dalam *excel* setelah itu dilakukan pencocokan data yang dihitung dengan manual dengan data *stock* yang ada pada *system*.

Tabel I.1 Data *stock* fisik dan sistem pada *warehouse* periode 2017 (PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia, 2017)

SKU	ITEM	TOTAL STOCK SISTEM	TOTAL STOCK FISIK	SELISIH
303405	Richoco Bisvit Selimut 50g (60 Pcs)Gt	317	391	74
303402	Richoco Bisvit Selimut 11g (10x2x10 Pcs)	2,252	2,227	25
303603	Nextar Nastar Pineapple 112g (30 Box) Gt	2	-	2
303602	Nextar Nastar Pineapple 42g (6x10pcs) Mt	1,057	1,055	2
302323	Richeese Delis Crackers Kj 11g(6x2x10pc)	4,729	4,727	2
303604	Nextar Nastar Pineapple 112g (30 Box) Mt	0	1	1
303601	Nextar Nastar Pineapple 42g (6x10pcs) Gt	9,233	9,236	3
302509	Richeese Bisvit Selimut 11g(10x2x10pcs)	1,330	1,393	63
301509	Richeese Pasta Kj (6 Boksx20x4 Stik) Mt	247	247	0

Tabel I.1 Data stock fisik dan sistem pada *warehouse* periode 2017 (PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia, 2017) (Lanjutan)

SKU	ITEM	TOTAL STOCK SISTEM	TOTAL STOCK FISIK	SELISIH
300323	Rich. Ahh Triple Cheese 17,5g(12x10pcs)	4,176	4,159	17
320383	Rich.Ahh Triple Cheese 5,5g (6x20) Mys	149	139	10
300330	Rich.Ahh Triple Cheese 5,5g(10x20pcs)	60,955	60,952	3
301181	Richeese Siip Keju 35g (6 Bal X 5bks)	10,757	10,755	2
320394	Rich.Ahh Triple Cheese 5,5g(10x20) Mmr	36	35	1
320390	Rich.Ahh Triple Cheese 5,5g (6x20) Kor-O	100	99	1
301172	Siip Jgg Bkr Kj 6,5g (6x20 Pcs) Mt	128	127	1
301187	Richeese Siip Keju 50g (36 Pcs) Mt	143	142	1
300331	Rich. Ahh Triple Cheese 32,5g (60pcs)Mt	167	166	1
300332	Rich.Ahh Triple Cheese 5,5g (10x20pcs)Mt	802	801	1
300329	Richeese Ahh Triple Cheese 32,5g (60pcs)	1057	1056	1

Berdasarkan Tabel I.1 terdapat beberapa item data pada *warehouse finished good* pada PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia. Menurut data di atas, masih terdapat beberapa selisih barang antara jumlah *stock* barang yang ada pada sistem dan jumlah total *stock* fisik barang. Ketidakesesuaian data pada Tabel I.1 mengakibatkan kerugian bagi pihak *staff* yang melakukan perhitungan dan dengan permasalahan tersebut dapat menurunkan kinerja unit.

Pada penelitian ini, menggunakan metode ASAP yaitu pendekatan yang direkomendasikan SAP untuk mengimplementasikan *software* ERP di perusahaan. Pengalaman SAP dalam membuat dan mengimplementasikan *software* ERP di

berbagai jenis perusahaan menghasilkan sebuah *best practice* yang telah teruji keberhasilannya berdasarkan pengalaman yang mereka miliki. ASAP Methodology memiliki 5 fase, yaitu: *Project Preparation*, *Business Blueprint*, *Realization*, *Final Preparation* dan *Go-Live and Support*, tetapi pada penelitian ini hanya sampai pada *business blueprint*.

Business blueprint membahas mengenai analisis proses bisnis *existing* dan proses bisnis target yang kemudian menghasilkan sebuah rancangan proses bisnis usulan yang baru (Aberra, Hossana H., 2014). Perancangan *business blueprint* akan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di divisi *warehouse* yaitu adanya ketidaksesuaian data antara data pada sistem dan fisik dengan cara melakukan perancangan untuk menambahkan fitur *barcode scanner* pada proses *physical inventory*, proses *good issue* dan *good receipt*. Pada tahap ini, juga dilakukan rancangan integrasi bagian *warehouse management* dan *quality management* untuk membuat rancangan, agar *quality management* dapat memberikan informasi bahwa barang yang akan dikirim ke *warehouse* sudah lolos *quality control* dan data akan diperbaharui secara *realtime* agar *stock* dapat mengupdate secara otomatis pada sistem, kemudian *warehouse* akan melakukan *good receipt* yang menginformasikan bahwa *finished good* sudah diterima oleh *warehouse*.

I.2 Perumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang yang telah dibahas, permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana rancangan *business blueprint* pada SAP ERP modul *warehouse management* di PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia untuk mengatasi ketidaksesuaian data antara sistem dan fisik?
2. Bagaimana rancangan *business blueprint* untuk mengintegrasikan antara *warehouse management* dengan bagian *quality management*?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Rancangan *business blueprint* pada modul *warehouse management* pada PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia yang bertujuan untuk mengurangi ketidaksesuaian data antara data fisik barang dengan *system* pada *warehouse*.
2. Rancangan integrasi bagian *warehouse management* dengan bagian *quality management*.

I.4 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan hingga tahap *business blueprint* berdasarkan metode ASAP.
2. Object yang dibahas hanya berupa pada *finished goods*.
3. Proses bisnis yang dibahas hanya membahas proses bisnis yang ada pada *warehouse*.
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada identifikasi *functional* dalam bentuk *blueprint*.
5. Tidak melakukan tahap konfigurasi dengan bahasa pemrograman ABAP.
6. Tidak membahas penempatan barang.
7. Tidak membahas biaya implementasi, infrastruktur jaringan dan keamanan sistem.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Penerapan modul *warehouse management* pada PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia akan mengatasi ketidaksesuaian data antara fisik dan sistem.
2. Terciptanya integrasi antara bagian *quality management* dan bagian *warehouse management* agar dapat di *update stock* secara otomatis setelah bagian *quality control* melakukan inspeksi.
3. Solusi yang diberikan pada divis *warehouse* dapat meningkatkan kinerja unit.
4. Penerapan *barcode scanner* pada *good receipt* dan *good issue* dapat memonitoring keluar masuknya barang.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi teori yang relevan dengan penelitian ini. Setelah itu, terdapat pembahasan hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci dimulai dari tahap *project preparation* kemudian dilanjutkan tahap *business blueprint* hingga diakhiri dengan tahapan akhir penelitian.

Bab IV Analisis *Blueprint*

Pada bab ini berisi mengenai analisis *as is*, *to be*, dan analisis *fit* dan *gap* pada proses bisnis, *form* dan infrastruktur di PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia. Setelah menganalisis *fit* dan *gap* akan menghasilkan proses bisnis usulan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan beserta saran yang ditunjukkan untuk perusahaan terhadap hasil penelitian ini.